

**INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TINGKAT ULYA' DI PONDOK
PESANTREN AL ITQON QIROATUSSAB'AH CIMERAK
PANGANDARAN JAWA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:

Encep Ridwanul Haq

NIM. 12.10.616

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN-NUR
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Encep Ridwanul Haq
NIM : 12.10.616
Tempat/tg. Lahir : Ciamis, 26 Nopember 1993
Fakultas : Tarbiyah
Prodi/Semester : PAI/XII
Alamat Rumah : Dsn. Lebaksari RT 24 RW 08, Batumalang,
Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat
Alamat Yogyakarta : Malangan UH VII/512 A, Giwangan, Umbulharjo,
Yogyakarta
Judul : INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN DI TINGKAT ULYA'
PONDOK PESANTREN AL ITQON
QIROATUSSAB'AH CIMERAK
PANGANDARAN JAWA BARAT

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia dikurangi nilainya, atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan keserjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 1 Mei 2018

Yang menyatakan



Encep Ridwanul Haq
NIM. 12.10.616

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada yth.

Yogyakarta, 1 Mei 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah

Di Tempat

Assalamu 'alaikum WR. WB.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Encep Ridwanul Haq

NIM : 12.10.616

Jurusan : Tarbiyah

Judul : INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI TINGKAT
ULYA' PONDOK PESANTREN AL ITQON QIROATUSSAB'AH
CIMERAK PANGANDARAN JAWA BARAT

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i).

Kami berharap, skripsi tersebut segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wssalamu 'alaikum WR. WB.

Pembimbing I



H. Ahmad Syariudin, SE, M.Si

NIY. 09.30.45

Pembimbing II



Drs. Subakir Saerozi, M.Si

NIY 02.30.08

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TINGKAT ULYA' DI PONDOK
PESANTREN AL-ITQON QIROATUSSAB'AH CIMERAK
PANGANDARAN JAWA BARAT**

Disusun Oleh:

Encep Ridwanul Haq

NIM. 12.10.616

Telah dimunaqasyahkan pada Hari Selasa, 15 Mei 2018 dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

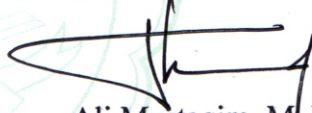
Ketua Sidang



H. A. Syariudin, M. Si

NIY. 09.30.45

Sekretaris Sidang



Ali Mustaqim, M. Pd

NIDN. 2120108903

Pembimbing I



H. A. Syariudin, M. Si

NIY. 09.30.45

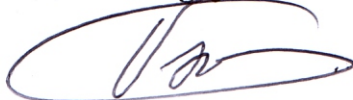
Pembimbing II



Drs. Subakir Saerozi, M. Si

NIY. 02.30.08

Penguji I



Dr. H. Munjahid, M. Ag

NIDN. 2101076901

Penguji II



M. Tsani Imamuddin D, M. Pd.I

NIDN. 2117048602

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur



Dr. H. Munjahid, M. Ag

NIDN. 2101076901

MOTTO

“al-Muḥāfazatu ‘Ala al-Qaḍimi al-Ṣālih wa al-Akhzu bi al-Jaḍidi al-Aṣlah”

(Mempertahankan nilai-nilai lama yang baik, dan bersikap terbuka terhadap nilai-nilai baru yang terbukti lebih baik)

PERSEMBAHAN

Jika karya yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan, maka penyusun persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, beserta keluarga besar
2. Ucapan terimakasih kepada segenap keluarga besar pondok pesantren Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta
3. Rekan dan rekanita PAI IIQ AN-NUR angkatan tahun 2012
4. Serta teruntuk almamater tercinta Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur dari peneliti haturkan kepada yang maha kuasa, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabatnya, semoga kita termasuk umatnya yang mendapat *syafa'at* di hari kiamat kelak. Amin

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kekurangan dan kerendahan hati, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. *Al Mukarram* KH. Ahmad Sugeng Utomo, selaku ketua yayasan dan pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta yang selalu menunjukkan keteladanan dalam disiplin waktu.
2. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An- Nur Bantul Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Munjahid, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An- Nur Bantul Yogyakarta.

4. Bapak H. Ahmad Syariudin, SE, M.Si selaku pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan dari awal hingga akhir penulisan.
5. Bapak Drs. Subakir Saerozi, M.Si. selaku pembimbing II, yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran serta masukan-masukan yang cukup berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap jajaran dosen, staf dan karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Bantul Yogyakarta yang telah membantu dari awal sampai akhir.
7. Keluarga besar pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah yang telah memberikan bantuan dan informasi.
8. Keluarga besar ibu, kaka yang selalu memberi semangat melalui do'a yang tak pernah putus, serta segenap saudara-saudaraku yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta motivasi.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya.

Bantul, 14 Juli 2017

Penyusun

Encep Ridwanul Haq

NIM. 12.10.616

ABSTRAK

ENCEP RIDWANUL HAQ, *Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dengan Pendidikan Kewirausahaan Tingkat Ulya' di Pondok Pesantren Al Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti terhadap pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi yang meliputi kurikulum atau materi pendidikan agama Islam dengan kewirausahaan tingkat Ulya' di Pondok Pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Pondok Pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan tahapan analisis data: reduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan. Sedangkan validasi data dengan cara Triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kurikulum pendidikan tingkat Ulya' di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat sama halnya dengan lembaga pondok pesantren lainnya dengan ruang lingkup pelajaran Al-Qur'an, Nahwu, Shorof, Fiqih, Akhlaq, Qiroatul Kutub, dan Hadits. Disisi lain juga mempelajari pendidikan kebangsaan dalam ruanglingkup nasionalisme, sejarah Indonesia dan Islam Nusantara. Sedangkan dari proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan kewirausahaan menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (2) integrasi kurikulum pendidikan tingkat Ulya' dengan pendidikan kewirausahaan sebagian besar sudah terintegrasi dengan pendidikan agama Islam. Hal tersebut ditinjau dari kurikulum pendidikan tingkat Ulya' dan proses kegiatan pembelajaran baik pendidikan agama Islam maupun pendidikan kewirausahaan, (3) faktor pendukung: tersedianya pembelajaran pendidikan kewirausahaan dan sarana pendukung, serta adanya dorongan dari wali murid dan alumni pondok pesantren. Faktor penghambat: *internal*, tidak adanya kurikulum kewirausahaan secara formal dan minimnya sarana prasarana. *Eksternal* minimnya relasi pesantren mengenai permodalan dan trener kewirausahaan.

Kata kunci: Integrasi, Pendidikan Agama Islam, Kewirausahaan, Pesantren

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II. KERANGKA TEORITIK	
A. Integrasi	
1. Pengertian Integrasi	18
2. Landasan Normatif Al-Qur'an.....	19
3. Implementasi Integrasi.....	21
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	23
2. Kurikulum Pendidikan agama Islam	24
3. Sumber-Sumber Pendidikan Agama Islam.....	26

C.	Kewirausahaan	
1.	Pengertian Kewirausahaan	28
2.	Peran dan Fungsi Kewirausahaan	29
3.	Karakteristik Kewirausahaan	30
D.	Pondok Pesantren	
1.	Pengertian Pondok Pesantren	33
2.	Santri	34
3.	Tipologi Pesantren	35

BAB III. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-ITQON QIROATUSSAB'AH CIMERAK PANGANDARAN JAWA BARAT

A.	Profil Pondok Pesantren Al-itqon Qiroatussab'ah	37
B.	Visi, Misi dan Tujuan	39
C.	Organisasi	40
D.	Kurikulum Pendidikan	49
E.	Sarana Prasarana	50
F.	Data Santri	51

BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A.	Kurikulum Pendidikan Tingkat Ulya'	54
1.	Materi Pendidikan Agama Islam	55
a.	Kegiatan Pendahuluan	56
b.	Kegiatan Inti	57
c.	Kegiatan Penutup	59
2.	Materi Kewirausahaan	59
a.	Kegiatan Pendahuluan	60
b.	Kegiatan Inti	61
c.	Kegiatan Penutup	62
C.	Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Tingkat Ulya' dengan Pendidikan Kewirausahaan	65
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat	
1.	Faktor Pendukung	71
2.	Faktor Penghambat	73

BAB V. PENUTUP

A.	Kesimpulan	74
B.	Saran-Saran	76
C.	Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Profil YAYASAN AL-ITQON
Lampiran 2	: Susunan Kepengurusan YAYASAN AL-ITQON
Lampiran 3	: Data Santri Putra
Lampiran 4	: Data Santri Putri
Lampiran 5	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi terpenting bagi setiap individu, kelompok dan Negara. Keberadaan pendidikan tersebut menjadi sentral dalam kehidupan secara universal. Istilah pendidikan dalam konteks pembahasan ini adalah pendidikan agama Islam yang mempunyai definisi tersendiri.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dengan memperlihatkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹ Agama Islam yang senantiasa *rahmatan lil a'lamiin* merupakan suatu agama yang sangat toleran dan menjunjung tinggi persatuan.

Pondok pesantren disinyalir merupakan salah satu lembaga hasil dari produk transformasi agama Islam, maka keberadaan agama Islam di Indonesia sendiri tidak bisa dipisahkan dari yang namanya Pondok Pesantren. Karena itulah Pondok

¹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 75-76.

Pesantren secara historis memiliki peran yang sangat penting bagi kemerdekaan bangsa Indonesia. Lembaga pendidikan ini telah mempunyai sistem pengajaran yang unik, dengan berbagai keunikannya itu pondok pesantren telah banyak mewarnai perjuangan bangsa ini, dalam melawan imperialisme dan merebut kemerdekaan 17 agustus 1945.² Lembaga Pondok pesantren juga merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, kemunculan pondok pesantren yang membawa pesan dakwah Islam.³

Sejalan dengan perkembangannya, pesantren menemui beberapa perubahan dalam semua aspek. Perubahan tersebut merupakan sebuah acuan sebagai penyelarasan antara arus globalisasi. Lembaga pesantren saat ini berkembang dengan cepat, tetapi pesantren diidentikkan dengan kurikulum pengajaran berlandaskan kitab-kitab klasik. Namun, dewasa ini pesantren tidak hanya mempelajari kitab-kitab klasik tetapi mempelajari ilmu-ilmu umum, kebangsaan dan kewirausahaan.

Hal demikian menjadi jawaban dari beberapa problematika pesantren yang di ungkapkan oleh Salahuddin Wahid bahwa: “Peran pesantren dalam mencerdaskan masyarakat dan perjuangan kebangsaan tidak diragukan. Melainkan persoalannya sekarang adalah bagaimana mentransformasikan peran pondok pesantren

²Suis Manto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, (Yogyakarta, Alief Press, 2004), hlm. 12.

³Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm. 2.

dalam konteks kekinian. Diantaranya problem ke-ilmuan dan transformasi sikap kemandirian (wirausaha)”.⁴

Dalam pertentangan antara ilmu agama dan ilmu umum di beberapa pesantren masih cukup kuat, perlu adanya upaya dalam meningkatkan penyadaran bahwa semua ilmu yang Allah turunkan kemuka bumi wajib dipelajari dan pahami dalam upaya sebagai pemimpin dimuka bumi. Diperjelas pendapatnya Jasa Ungguh Muliawan bahwa “Secara normatif konseptual dalam Islam tidak terdapat dikotomi ilmu. Baik Alquran maupun al-Hadits tidak memilah antara ilmu wajib dipelajari dan tidak”.⁵

Umat Islam agar bisa mencapai keutuhan ilmu harus meninjau ulang format pendidikan Islam yang nondikotomik melalui upaya pengembangan secara ke-ilmuan yang integratif. Dalam jurnalnya Muslih Hidayat menambahkan pendekatan integratif merupakan pendekatan yang berusaha saling menghargai; ke-ilmuan umum dan agama, sadar akan keterbatasan masing-masing dalam memecahkan persoalan manusia, hal ini akan melahirkan sebuah kerjasama.⁶

Oleh karenanya pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab’ah yang berada di Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat hadir ditengah-

⁴Salahuddin Wahid, *Transformasi Pesantren Tebuireng Menjaga Tradisi di Tengah Tantangan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 77.

⁵Ungguh Muliawan, Jasa, *Pendidikan Islam Integratif: Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 3.

⁶Muslih Hidayat, *Pendekatan Integratif Interkonektif: Tinjauan Paradigmatik dan Implementatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, VOL. XIX, No. 2, November 2014, hlm. 277.

tengah pondok pesantren yang sudah menjamur di Indonesia, sebagai sentral pendidikan agama Islam yang dihadapkan dengan dinamika globalisasi dan sains termasuk perekonomian. Hal itu dibuktikan dengan adanya beberapa lembaga pendidikan dan lembaga pendukung, lembaga pendidikan meliputi pendidikan non formal dan formal. Sedangkan lembaga pendukung meliputi, koperasi, pertanian, peternakan, budidaya, dan niaga. Dengan harapan bisa mengimplikasikan pendidikan agama Islam dengan pendidikan kewirausahaan di dalam satu wadah yaitu pondok pesantren.

Dari uraian singkat tersebut peneliti berasumsi bahwa penulisan karya ilmiah ini berlandaskan ketertarikan peneliti terhadap masalah dikotomik ilmu dalam ruang lingkup pondok pesantren khususnya menyikapi perekonomian global, serta menjadikan pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah sebagai objek penelitian ini.

Adapun alasan peneliti memilih pondok tersebut sebagai objek dikarenakan yang pertama minimnya sentuhan dunia akademik bagi pondok pesantren yang berada daerah pedesaan, guna untuk membangun secara utuh dan keseluruhan. Alasan yang kedua yaitu lembaga tersebut sudah mempunyai kewirausahaan yang berjalan dibawah naungan pondok pesantren. Hal tersebut

membuktikan bahwa selaras dengan tema penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada kajian objek kurikulum tingkat Ulya' dan materi kewirausahaan terkait pengintegrasian pendidikan agama Islam dengan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kurikulum pendidikan tingkat Ulya' di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat?
2. Bagaimana integrasi kurikulum pendidikan agama Islam tingkat Ulya' dengan pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat?
3. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan integrasi pendidikan Agama Islam dengan pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kurikulum pendidikan tingkat Ulya' di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat
2. Untuk menganalisis integrasi kurikulum tingkat Ulya' antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat integrasi pendidikan Agama Islam dengan pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat

Kegunaan penelitian terdiri dari dua:

1. Teoritis, Secara teoritis hasil penelitian yang dilakukan memberikan sumbang ilmu pengetahuan dan teori khususnya mengenai pendidikan kewirausahaan dalam ruang lingkup pesantren, dengan harapan kedepannya akan sangat berguna bagi khazanah keilmuan dan wawasan ilmiah di dalam ruang lingkup dunia pendidikan.
2. Praktis, Adapun kegunaan penelitian secara praktis diantaranya:
 - a. Sebagai pembendaharaan ilmu pengetahuan bagi pondok pesantren dalam bidang kewirausahaan.
 - b. Menjadi acuan (pedoman) bagi instansi/lembaga pesantren yang ingin lebih mengembangkan dan meningkatkan

pendidikan kewirausahaan yang ada di pesantren baik secara teoritif dan aplikatif.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan kepustakaan khususnya untuk Fakultas Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Bantul Yogyakarta serta bisa menjadi dasar pengembangan penelitian yang akan mendatang.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka atau kajian pustaka ini, penulis perlu melakukan beberapa tinjauan penelitian maupun literatur-literatur skripsi yang ada kaitannya dengan tema yang akan peneliti sajikan dalam penelitian ini. Fungsi dari tinjauan pustaka ini untuk menunjukkan perbedaan dan posisi penelitian yang akan dilakukan serta menghindari duplikasi.

Sepengetahuan penulis belum ada judul skripsi yang membahas mengenai integrasi Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat.

Namun ada beberapa pembahasan mengenai tema kewirausahaan di ruang lingkup Pondok Pesantren, diantaranya:

1. Luk Luk Jauwahriyah, "Life Skills Sebagai Bagian Pendidikan Pesantren (Telaah atas Pendidikan Vokasional Skills di Pondok

Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)”. Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Skripsi ini terdiri dari 86 halaman dan empat bab pembahasan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif reserch, dan teknik pengumpul data dengan wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren sunan drajat membekali santri dengan keterampilan vokasional melalui unit-unit usaha yang dirintis oleh pesantren sebagai wacana kedepan sekaligus mampu memberikan motiasi terhadap santri untuk menjadi manusia yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu memasuki berbagai link kehidupan masyarakat dengan cara pelatihan, training, saling belajar dan mengajari antar santri serta lulusan yang mempunyai jiwa produktif.⁷

2. Aisyah Khumairo, “Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul”. Tesis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Tesis ini terdiri dari 187 halaman dan lima bab pembahasan mengenai, bimbingan karir dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan santri. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis

⁷Luk Luk Jauwahriyah, *Life Skills Sebagai Bagian Pendidikan Pesantren (Telaah atas Pendidikan Vokasional Skills di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

data menggunakan reduksi, display, dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama. Implementasi bimbingan karir diimplementasikan melalui sebuah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kedua. Dampak bimbingan karir dalam membentuk perilaku siswa telah memiliki dampak yang positif dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga, adapun faktor pendukung diantaranya terdiri dari pendiri pesantren merupakan para penguhasa-pengusaha sukses di Bantul, letak geografis yang cukup aman dan nyaman. Sedangkan faktor penghambat diantaranya belum memiliki konsep pendidikan kewirausahaan yang terstruktur, tenaga pengajar yang masih kurang serta tempat dan waktu yang sangat minim.⁸

3. Mahrus Ali, “Penerapan Pendidikan Entrepreneur di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri”. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Skripsi ini terdiri dari 164 halaman dan lima bab pembahasan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data,

⁸Aisyah Khumairo, *Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul*. Tesis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

display data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan entrepreneur: disusun dengan mengacu pada entrepreneurship di negara-negara maju seperti kurikulum World Bank dan PBB digabungkan prinsip-prinsip santripreneur yang berada di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam. Faktor pendukung internal: sumber daya pengajar yang berkompeten, faktor pendukung eksternal: jaringan permodalan tingkat nasional. Adapun faktor penghambat internal yaitu terkait dengan permodalan faktor penghambat eksternal persaingan ketat dalam dunia usaha.⁹

Dari ketiga uraian kajian pustaka di atas, maka dapat terlihat jelas bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan jelas berbeda. Adapun perbedaannya yang lebih prinsip adalah bahwa penelitian yang peneliti lakukan lebih menitik beratkan pada integrasi kurikulum tingkat Ulya' antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan kewirausahaannya, sedangkan peneliti terdahulu lebih cenderung pada kewirausahaannya.

Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian saudara Luk Luk Jauhwahriyah terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitiannya. Peneliti lebih menitik beratkan pada kurikulum dan metode di pondok pesantren Al-Itqon

⁹Mahrus Ali, *Penerapan Pendidikan Entrepreneur di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun kemandirian santri*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Qiroatussab'ah, bagaimana lembaga tersebut memadukan antara Pendidikan Agama Islam supaya mencetak santri lulusan lembaga tersebut disamping mempunyai ilmu di bidang keagamaan juga mempunyai etos kerja.

E. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Oleh karena itu, dengan metode penelitian ini diharapkan bisa menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah diurai sehingga hasil penelitian/riset tersebut mempunyai kugunaan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 3.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹¹

2. Subyek dan Objek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelliti menjelajahi objek/situasi sosial yang di teliti.¹²

Untuk memenuhi kebutuhan data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka perencanaan untuk penentuan informan atau narasumber terdiri dari: Kiyai Asep Abdullah Siraj sebagai pengasuh pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah, Dede Abdul Aziz sebagai dewan Kiyai, Uus Utsman sebagai Rois/lurah pesantren, Nida Hasanah sebagai sekretaris pesantren, Amdan Sutisna sebagai penanggung jawab pertanian pesantren, Wais al-Qarni sebagai penanggung jawab perikanan pesantren.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm, 3.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm, 300.

Sedangkan untuk objek penelitiannya yaitu kurikulum pendidikan tingkat Ulya' di pondok pesantren Al-Itqon Qiroatussab'ah Cimerak Pangandaran Jawa Barat.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, sumber data, dan instrumen pengumpulan data. Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian sebagai berikut:

a. Observasi partisipatif

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi partisipatif. Pengertian partisipatif adalah ikut serta dengan kata lain peneliti ikut berpartisipasi langsung dengan kegiatan atau rutinitas informan. Karena membahas perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respon yang diamati tidak terlalu besar.¹³

Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap berupa data kurikulum pendidikan tingkat Ulya', materi kewirausahaan.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm, 203.

b. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan selain dengan teknik observasi partisipatif juga dilakukan dengan teknik wawancara atau interview. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulana data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri *self-report*.¹⁴

Peneliti dengan melakukan metode wawancara/interview untuk memperkaya data mengenai kurikulum penidikan tingkat Ulya' dan materi kewirausahaan.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara,peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm, 194.

tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹⁵

Dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkaya data mengenai kurikulum pendidikan tingkat Ulya', materi kewirausahaan, letak geografis serta profil singkat pondok pesantren.

4. Validasi Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah ada, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶

5. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan tahapan analisis data peneliti

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm, 330.

menggunakan model Miles Huberman.¹⁷ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum informasi yang telah didapat dari tiga teknik yang telah dilakukan, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang diperlukan dari tema atau judul yang diambil. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan informasi atau gambaran yang jelas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dalam bentuk uraian, bagan dan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami informasi yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid untuk mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada sejak awal.¹⁸

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm, 338.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm, 338.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.¹⁹ Maka peneliti menyusun hasil penelitian ini menjadi lima bagian pokok pembahasan yang mana akan dikemukakan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIK, terdiri dari: 1) integrasi (pengertian, landasan normatif al-Qur'an, implementasi), 2) pendidikan Agama Islam (pengertian, kurikulum, dan sumber pendidikan agama Islam), 3) kewirausahaan (pengertian, peran dan fungsi, karakteristik, keuntungan dan kerugian wirausaha), 4) pondok pesantren (pengertian, santri, dan tipologi pesantren).

BAB IV GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-ITQON QIROATUSSAB'AH, terdiri dari: 1) profil, 2) visi, misi dan tujuan, 3) struktur organisasi, 4) tugas dan wewenang, 5) kurikulum, 6) sarana prasarana dan data santri.

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS, terdiri dari: 1) kurikulum pendidikan tingkat Ulya', 2) integrasi kurikulum

¹⁹Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), hlm. 12.

pendidikan agama Islam tingkat Ulya' dengan pendidikan kewirausahaan, 3) faktor pendukung dan penghambat.